ABSTRAK

Novianti Wulandari (2025). *Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester 1 Pada Ny. V Dengan Emesis Gravidarum di TPMB Eko Yuliati, A.Md.Keb.* Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Dwi Yuliawati, SST., M.Keb.

Mual (*nause*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Emesis gravidarum ditandai dengan mual muntah yang terjadi 1-2 kali dalam sehari, nafsu makan berkurang, dan mudah lelah dan jika tidak segera ditangani dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti hyperemesis, tubuh semakin lemah, serta menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum di TPMB Eko Yuliati, A. Md. Keb, Pandanwangi. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengen pendekatan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Hasil pengkajian Ny. V $G_2P_{1001}Ab_{000}$ usia kehamilan 10-11 minggu menunjukkan frekuensi mual pada ibu sudah berkurang yang awalnya 4-5 kali dalam sehari setelah diberikan asuhan secara komprehensif, Ny. V tidak mengalami mual lagi dan Ny. V sudah bisa beraktifitas dengan normal. Intervensi yang diberikan meliputi edukasi mengenai konsumsi air jahe hangat setiap pagi hari, tetap makan dengan porsi sedikiti tapi sering, konsumsi air mineral kurang lebih 1 liter dalam sehari, perbanyak istirahat dan mengurangi aktivitas berlebihan, dan menghirup aroma terapi lemon. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman ibu tentang mual yang dialami oleh ibu dan tanda gejala mual muntah. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran bidan dalam deteksi dini, edukasi, dan pemantauan ibu hamil dengan emesis gravidarum. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam praktik kebidanan dan meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pencegahan dan penatalaksanaan emesis gravidarum sejak dini.

Kata Kunci: Air jahe, Emesis Gravidarum, Ibu hamil